



PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN PADA ERA SOCIETY 5.0 BAGI GENERASI ZENIAL

Elis Listiana Mulyani¹, Asep Budiman², Ane Kurniawati³, Lucky Radi Rinandiyana⁴,
Tine Badriatin^{5*}

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi, Indonesia

¹elislistiana@unsil.ac.id, ²asbud16@yahoo.com, ³anekurniawati2010@yahoo.com, ⁴luckyradi@unsil.ac.id,
^{5*}tinebadriatin@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi, edukasi dan literasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, menginvestasikan bagian dari pendapatan yang dimiliki, pengenalan *financial technology* dan memberikan pelatihan investasi di pasar modal. Ini perlu dilakukan mengingat kurangnya kesadaran publik tentang pentingnya mengelola keuangan dan berinvestasi untuk meningkatkan nilai kekayaan di masa depan agar tidak terkikis oleh inflasi. Generasi Z adalah generasi setelah generasi milenial. Tentunya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan cara untuk berinvestasi akan menjadi bekal yang harus dimiliki. Kegiatan ini bertempat di SMK Terpadu Al-Ikhwan sebanyak 50 peserta dimana siswa-siswinya sebagai zenial merupakan usia yang tepat untuk mulai diberi pengetahuan literasi keuangan. Tujuan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan bahwa mitra akan dapat mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan, pemanfaatan *financial technology*, dan berinvestasi dibandingkan dengan tabungan, mengubah paradigma *saving society* menjadi *investment society* dan menjadi investor individu untuk meningkatkan kekayaan dan ekonomi keluarga di tahun mendatang. Metode yang akan digunakan dalam mencapai tujuan-tujuan ini adalah tutorial dan pelatihan dalam pengelolaan keuangan, pengenalan *financial technology* dan pasar modal serta pelatihan dalam tata cara transaksi. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta sudah mulai mencoba menjadi investor muda hal ini ditandai dengan adanya pembukaan akun saham pada sekuritas sebagai awal mula menjadi investor.

Kata Kunci: investasi; keuangan; pengelolaan; pasar modal.

Abstract: *This activity aims to provide socialization, education and literacy on the importance of managing personal finances, investing part of their income, introducing financial technology and providing investment training in the capital market. This needs to be done considering the lack of public awareness about the importance of managing finances and investing to increase the value of wealth in the future so as not to be eroded by inflation. Generation Z is the generation after the millennial generation. Of course, knowledge about financial management and how to invest will be a must-have. This activity took place at the Al-Ikhwan Integrated Vocational School as many as 50 participants where the students as zenials were the right age to start being given financial literacy knowledge. The purpose of this socialization and training is that partners will be able to know the importance of financial management, use of financial technology, and investing compared to savings, change the paradigm of a saving society into an investment society and become individual investors to increase family wealth and economy in the coming year. The methods that will be used to achieve these goals are tutorials and training in financial management, introduction to financial technology and capital markets and training in transaction procedures. The result of this service is that participants have started to try to become young investors, this is indicated by the opening of a stock account in securities as the beginning of becoming an investor.*

Keywords: *investastion; finance; management; capital market.*



Article History:

Received : 29-09-2022
Revised : 02-10-2022
Accepted : 28-10-2022
Online : 31-10-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berdampak pada semua sector, terutama ekonomi. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia 3,69%. Penanganan pandemi mulai menampakkan hasil yang baik dimana perekonomian mulai kembali menggeliat. Turunnya tren persebaran COVID-19 di dalam maupun luar negeri membuat berbagai aktivitas ekonomi mulai bergerak kembali.

Era pandemi apabila dilihat dari sisi yang lain ternyata memberikan dampak baik pada perkembangan bisnis berbasis digital. Keunggulan teknologi informasi berbasis media sosial (medsos) ini semakin memperkuat posisi pebisnis dalam memenangkan persaingan di era industry 4.0 (Santoso, Fianto, & Ardianto, 2020). Mobilisasi yg terbatas membuat masyarakat menjadi semakin sadar akan manfaat bisnis berbasis digital. Efeknya adalah perkembangan berbagai layanan yang berbasis digital menjadi tumbuh pada saat pandemi. Hal yang sama terjadi juga pada bidang keuangan. Digitalisasi di industri keuangan memungkinkan munculnya berbagai layanan berbasis teknologi informasi yang lebih dikenal sebagai *financial technology*. Dampak pandemi covid-19 yang semakin meluas sektor Financial Technology (Fintech) mempunyai peran penting dalam meningkatkan inklusi finansial dan kesejahteraan masyarakat (Marganingsih, 2021).

Produk yang muncul tidak hanya produk tabungan saja, melainkan semakin berkembang termasuk di dalamnya produk kredit dan investasi. Permasalahan yang muncul adalah ketidaksiapan masyarakat dalam menerima perkembangan ini. Kredit online atau yang lebih dikenal dengan pinjol (pinjaman online) membuka akses secara luar biasa bagi masyarakat yang kekurangan dana. Kemudahan yang diberikan dibandingkan pinjaman biasa menjadi magnet bagi masyarakat untuk menggunakan produk ini. Sayangnya banyak yang belum mengerti bagaimana memanfaatkan kredit dari sisi pengelolaan keuangan.

Selain itu jenis investasi yang muncul seperti pasar valuta asing, pasar komoditas, crypto currency, pasar saham dan produk lainnya secara masif mulai diperkenalkan dan berhasil menarik minat masyarakat. Akan tetapi kurangnya literasi membuat banyak pihak akhirnya merasa dirugikan akibat menderita kerugian dari investasi yang ditanamkan.

Literasi keuangan sudah menjadi kebutuhan dasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah dari keuangan tidak hanya dari pendapatan semata (minimnya jumlah pendapatan), masalah finansial juga dapat timbul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) diantaranya adanya kesalahan penggunaan kredit, tidak bisa memilih produk investasi dan belum adanya perencanaan keuangan. Kekurangan dalam finansial dapat menyebabkan stress, dan kurangnya kepercayaan diri, bahkan bagi sebagian keluarga kondisi seringkali berujung pada perceraian. Memiliki pengetahuan tentang keuangan, merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan hidup yang lebih baik serta mempunyai kualitas. Maka dari itu adanya literasi keuangan harus dapat dibarengi dengan kemampuan membaca dan

matematik yang menjadikan kunci untuk bisa menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit dan mendanai pendidikan tinggi, *saving* dan *investing* dan warga negara yang bertanggungjawab.

Literasi keuangan bisa dikatakan sebagai pengetahuan keuangan, untuk tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2013). Ini sangat diperlukan dalam mempersiapkan dalam menghadapi globalisasi (*prepare your self*). Literasi keuangan juga bisa diartikan bahwa kemampuan dalam menggunakan wawasan serta ilmu yang di dapat (Atmadja & Saputra, 2018) Lebih jauh, (Cude, et al., 2006) menyatakan bahwa seiring berkembangnya instrumen keuangan, belum dibarengi dengan keinginan masyarakat dalam memulai berinvestasi, dan diduga salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan. Literasi keuangan dan sikap keuangan di dalam masa pandemi ini bagi sangat bermanfaat dalam mengatur segala pemasukan dan pengeluaran finansial (Wasita, Artaningrum, & Clarissa, 2022).

Namun demikian pemahaman akan lembaga jasa keuangan juga perlu dipahami oleh masyarakat agar dapat mengelola dan menginvestasikan keuangannya sesuai dengan kebutuhan. Literasi mengenai keuangan perlu ditanamkan sejak dini, oleh masyarakat khususnya generasi muda. Pada kegiatan pengabdian ini sangatlah diharapkan dapat tertanam jiwa-jiwa generasi muda untuk dapat berinvestasi sejak dini sehingga bisa memahami jenis-jenis investasi serta terhindar dari terjerumusnya kedalam investasi yang bodong. Selain itu agar Zenial sudah siap sejak dini untuk mewujudkan tujuan finansial dimasa mendatang (Badriatin, Rinandiyana, & Sudiarti, 2020), dimana potensi dana simpanan yang ada di Perbankan saat ini sangat besar jika dialihkan menjadi dana investasi masyarakat bila paradigma masyarakat Indonesia dapat berubah dari *saving society* menjadi *Investment society*. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merubah paradigma *saving society* menjadi *investment society* memerlukan peran serta dari banyak pihak seperti pemerintah untuk secara aktif mensosialisasikan peran pasar modal beserta perbaikan sistem dan infrastrukturnya, perusahaan sekuritas dan sebagainya agar masyarakat lebih mengenal pasar modal.

Masyarakat saat ini memiliki dua alternatif untuk menggunakan dana surplus. Simpanan tabungan atau berinvestasi. Tabungan lebih dikenal di komunitas sekuler dibandingkan dengan investasi. Saving Society merupakan masyarakat/komunitas yang menggunakan tabungan sebagai alternatif pertama dari implementasi kelebihan dana. Sedangkan Investment Society investor yang menggunakan dana investasi surplus, sehingga meningkatkan kekayaan mereka di masa depan. Orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek yang mana dalam kategori saving society (menabung), bila dibanding dengan negara maju orientasinya lebih kedalam kategori investing society atau investasi (Mastura, Nuringwahyu, & Zunaida, 2020). Zenial sebagai generasi muda tentunya harus semakin cerdas dimana akan membuat berbagai upaya sehingga nilai kekayaan mereka tidak berkurang di masa depan. Salah satu diantaranya adalah berinvestasi di pasar modal, selain itu juga untuk

meningkatkan ekonomi generasi muda di masa yang akan datang sebagai bekal kelak di masyarakat.

Pada pengabdian ini berusaha untuk memberikan pengenalan berupa sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah para siswa-siswi SMK Al-Ikhwan yang akan mendapatkan edukasi tentang pengelolaan keuangan, financial technology, cara berinvestasi, pengenalan instrumen investasi, pentingnya berinvestasi dibandingkan *saving*/menabung, dari teoritis sampai teknis sampai kemudian peserta dapat melakukan sendiri transaksi individu di pasar modal yang menguntungkan serta mengedukasi secara menyeluruh mengenai literasi dan inklusi pasar modal untuk menjadi seorang investor yang berkualitas di pasar modal (Badriatin & Rinandiyana, 2019). Mitra adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki keinginan kuat untuk belajar dan mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan keuangan, financial technology, instrumen investasi, serta pasar modal. Pemilihan mitra ini didasarkan pada pemikiran siswa SMK merupakan generasi muda calon penerus bangsa dan dipersiapkan sejak dini dan berpotensi dalam meningkatkan ekonomi agar berkembang dan dapat berguna bagi masyarakat setelah lulus nanti.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pembinaan ini akan menggunakan metode *focus group discussion* (FGD), *on site training* maupun *out site training* yang akan dilaksanakan selama kurang lebih satu hari pada tanggal 25 Agustus 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang yang bertempat di SMK Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya. Mitra pelatihan akan dikunjungi oleh pengusul beserta tenaga ahli sesuai bidang yang dibutuhkan untuk memberikan pembinaan dan pelatihan. Materi yang di berikan diantaranya adalah melalui metode Tutorial. Metode tutorial merupakan latihan pembelajaran mandiri, sebuah pelajaran yang disiapkan agar seorang dapat belajar dengan kecepatannya sendiri, pada kenyamanan mereka (Mulyawan, 2022).

Selain itu juga metode pelaksanaannya menggunakan metode pendampingan dan pelatihan dengan memberikan simulasi langsung tatacara bertransaksi di pasar modal. Pelatihan merupakan suatu aktivitas yang paling umum yang ada dalam suatu organisasi (Sulaiman & Asanudin, 2020). Selain itu Kaswan menerangkan bahwa “Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan” (Kaswan, 2016).

Tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan survey lokasi, kemudian pelaksanaan kegiatan berupa pemberian pelatihan dan pendampingan mengenai pasar modal serta melalui metode tutorial dengan memberikan simulasi transaksi di pasar modal bekerja sama dengan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya sebagai Perusahaan Efek yaitu pihak yang melakukan kegiatan usaha dan memiliki izin Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penjamin Emisi Efek (PEE),

Perantara Pedagang Efek (PPE), dan atau Manajer Investasi (MI) (OJK, 2017).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 bertempat di SMK Al-Ikhwan yang terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses persiapan penekanan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra. Pada tahap ini persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi terlebih dahulu peserta yang akan mengikuti pelatihan dan tutorial cara bertransaksi di pasar modal dengan cara memisahkan peserta yang sudah pernah mengenal pasar modal sebelumnya atau sudah memiliki akun saham dengan peserta yang sama sekali belum pernah mengenal pasar modal sebelumnya. Dalam hal ini hanya ada beberapa orang yang sudah pernah mendapatkan pelajaran pasar modal sebelumnya namun secara keseluruhan para peserta belum pernah sama sekali memiliki akun atau menjadi investor di pasar modal sehingga perlu pemahaman yang paling dasar.

Kemudian dalam proses persiapan dilakukan penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, penyediaan alat peraga yang dibutuhkan, penyiapan media alternatif serta mempersiapkan berbagai prosedur pelatihan dan pendampingan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan metode pendekatan sebagai berikut :

1. Metode Tutorial, yaitu metode pengajaran/perkuliahan untuk memberikan pengetahuan secara teoritis kepada mitra tentang.
 - a. Pengelolaan keuangan keluarga.
 - b. Perencanaan Keuangan.
 - c. Pengenalan financial technology.
 - d. Pengenalan dasar-dasar investasi.
 - e. Pengenalan instrumen investasi.
 - f. Pentingnya berinvestasi untuk masa depan dan meningkatkan nilai kekayaan yang dimiliki tanpa takut terkena dampak inflasi.
 - g. Kondisi Makro yang dapat menyebabkan perubahan harga saham.
 - h. Kondisi perusahaan yang patut diperhitungkan dalam pemilihan saham.
 - i. Analisis saham untuk menentukan saham baik dan saham buruk serta membedakannya dengan perusahaan dan perusahaan buruk.
 - j. Analisis Teknikal untuk menentukan kapan masuk dan keluar.
 - k. Analisis psikologis untuk menentukan ketenangan berinvestasi saham.
2. Metode pendampingan dan pelatihan pasar modal secara teknis pada kegiatan ini menghadirkan pemateri dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya dengan mengenalkan berbagai grafik untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan transaksi saham dengan menggunakan aplikasi yang diberi nama Relitrade (Reliance, 2022).
4. Metode simulasi dalam bertransaksi saham, simulasi ini juga diikuti dengan simulasi akun virtual agar dapat memudahkan para siswa

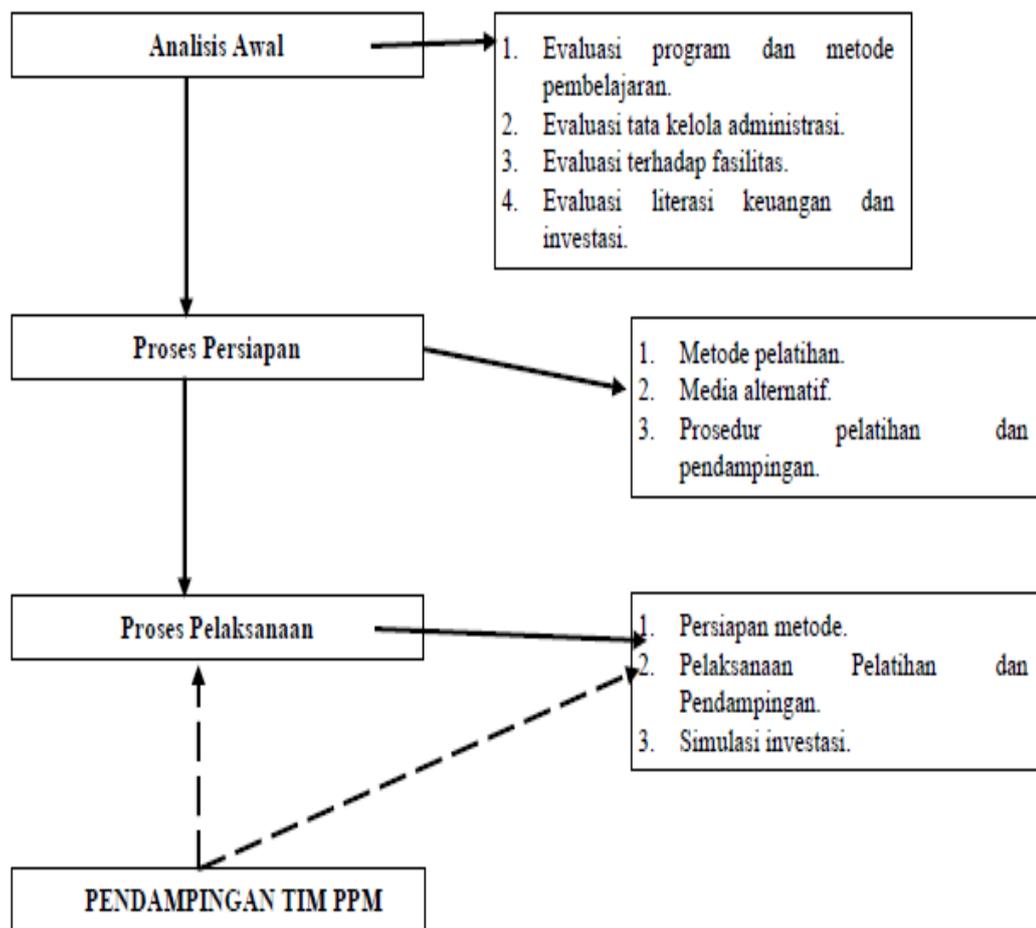
belajar bertransaksi namun live trade nya adalah menampilkan running trade yang ada di Bursa Efek Indonesia pada saat itu. Para peserta dibagi kedalam beberapa kelompok dimana disetiap kelompok memiliki satu orang yang menjadi dealer, equity dan yang lainnya sebagai investor. Dalam hal ini setiap investor melalui equity sales memilih saham yang akan di transaksikan kemudian disampaikan kepada dealer sebagai seorang yang berperan sebagai input data pesanan transaksi. Pelaksanaan perdagangan Efek di Bursa dilakukan dengan menggunakan fasilitas JATS NEXT-G. Perdagangan Efek di Bursa hanya dapat dilakukan oleh Anggota Bursa (AB) yang juga menjadi Anggota Kliring KPEI. Anggota Bursa Efek bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi yang dilakukan di Bursa baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah (IDX, 2018).

5. Metode pendampingan selama bertransaksi saham. Sebagai tim dosen dalam pengabdian ini sebagai pendamping peserta dalam membantu mengarahkan bagaimana transaksi perdagangan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam pengabdian ini diperlukan partisipasi dari mitra yang berupa.

1. Masing-masing orang diharapkan memiliki laptop/PC Komputer dan modem untuk sarana belajar atau dapat terkoneksi internet dengan baik. Selain menggunakan laptop atau PC Komputer peserta juga bisa menggunakan Smartphone yang memiliki/tersambung dengan jaringan internet dengan mendownload aplikasi mobile trading yang dinamakan ReliMobile. Baik menggunakan aplikasi Relitrade atau ReliMobile nantinya dapat digunakan peserta dalam simulasi transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia bagi investor yang sudah memiliki akun atau telah membuka Opening Account saham. Bagi yang belum memiliki account peserta melakukan simulasi menggunakan account virtual.
2. Masing-masing orang diharapkan memiliki dana minimal seratus ribu rupiah yang merupakan dana menganggur (*idle money*) untuk sarana belajar investasi dalam Bursa Efek Indonesia. Sementara untuk akun virtual disediakan dana menganggur (*idle money*) sebesar Rp. 100.000.000. Dana inilah nantinya yang akan dijadikan dana awal untuk pembelajaran tata cara bertransaksi di pasar modal.

Desain skema kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat digambarkan pada Gambar. 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan pada siswa-siswi SMK Al-Ikhwan pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 dapat disimpulkan bahwa: 1) peserta sebelumnya belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai pasar modal, sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai literasi keuangan khususnya pasar modal; 2) ada beberapa peserta yang telah mendapatkan pengetahuan tentang pasar modal namun seluruh peserta belum pernah menjadi investor atau belum pernah mempunyai akun saham sehingga dengan adanya pelatihan ini peserta menjadi tahu apa dan bagaimana terjadinya transaksi perdagangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, serta menambah pengetahuan para siswa dan siswi mengenai cara-cara bertransaksi di pasar modal; 3) peserta mempunyai motivasi yang tinggi dalam pelatihan ini, hal ini terlihat dengan adanya beberapa peserta yang sudah mencoba untuk membuka akun saham sendiri setelah melakukan simulasi transaksi pada pelatihan ini; 4) diperlukan pelatihan

berkelanjutan agar siswa-siswi dapat lebih memahami lagi serta dapat memilih sendiri saham mana yang akan dijadikan pilihan investasi; 5) tim bekerja sama dengan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya untuk memfasilitasi peserta yang akan mencoba menjadi investor dengan membuka Opening Account.

Adapun saran dalam pengabdian ini adalah perlu adanya keberlanjutan khususnya kegiatan praktek sosialisasi penggunaan aplikasi trading online agar nantinya dapat dilakukan dimanapun selama terkoneksi dengan internet dan dilakukan dalam jam perdagangan bursa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Al-Ikhwan yang telah menjadi mitra dan menjadi peserta dalam terlaksananya pengabdian ini, tak lupa kami ucapkan juga terima kasih kepada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya atas kontribusinya sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. (2018). Struktur Pengendalian Intern Berbasis Kontrol Religius Magis. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 85-118.
- Badriatin, T., & Rinandiyana, R. L. (2019). New Investor Class Program Sebagai Sarana Literasi dan Inklusi Pasar Modal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4, No. 1. 100-107, 100-107.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, Vol. 3, No. 1, 8-16., 8-16.
- IDX. (2018). Indonesia Stock Exchange. Kanal Mekanisme dan Jam Perdagangan. Retrieved From : <https://www.idx.co.id/produk/mechanisme-dan-jam-perdagangan/>.
- Kaswan, A. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Indonesia : Alfabeta.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. NBER Working Paper No. 18952. *NBER Working Paper No. 18952*.
- Marganingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 8 No. 1 April 2021*. P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139, 56-64.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *JIAGABI*. ISSN 2302 - 7150. Vol. 9, No. 1, Januari 2020, hal. 64-75.
- Mulyawan, R. (2022). Penjelasan Pengertian Tutorial: Apa itu Tutor? Definisi, Tujuan, Jenis, Macam Strategi, Contoh serta Perbedaannya! Retrieved from : <https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-tutorial/>.

- OJK. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. Kanal Pasar Modal. Retrieved from : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Perusahaan-Efek.aspx>.
- Reliance. (2022). PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kanal Aplikasi Trading Online. Retrieved from : <https://www.relitrade.com>.
- Santoso, R., Fianto, A. Y., & Ardianto, N. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Pengembangan Bisnis Pada Karang Taruna Permata Alam Permai Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 326-338. ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X.
- Sulaiman, & Asanudin. (2020). Analisis Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntanika*, Vol. 6, No. 1 , Januari – Juni 2020. ISSN 2407 - 1072, 38-45.
- Wasita, P. A., Artaningrum, R., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 13 No : 01 Tahun 2022 e- ISSN: 2614 – 1930.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 2. Peserta Pelatihan bersama Pemateri.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Bersama Tim PPM dan Pemateri.